

BAB III

METODE PENELITIAN

A. Metode Penelitian

Dalam kegiatan penelitian hal yang paling sangat berperan dan ini merupakan sebuah cara untuk mendapatkan sebuah hasil penelitian merupakan metode penelitian. Dalam penelitian, metode penelitian sangat vital dan sangat diperlukan sebagai cara untuk melakukan pendekatan sa'at proses penelitian. Pemilihan pendekatan penelitian tidak semata-mata menentukan pendekatan penelitian. Tetapi dalam pendekatan penelitian harus menyesuaikan dengan permasalahan yang akan diteliti. Dari penjelasan ini, pendekatan penelitian yang digunakan peneliti adalah menggunakan pendekatan kualitatif. Mengutip didalam buku pedoman skripsi pada tahun 2017 menjelaskan bahwa:

Pendekatan kualitatif merupakan pendekatan penelitian yang digunakan untuk mengupas gejala atau fenomena yang bersifat holistik, kontekstual dengan cara pengumpulan data dari latar alami dengan memanfaatkan peneliti sebagai instrumen utama. Teori penjas dan data merupakan titik awal keberangkatan peneliti dalam penelitian kualitatif. Setelah data terkumpul kegiatan penelitian diakhiri dengan konstruksi teori baru yang dikemukakan peneliti untuk menganalisis dan menyimpulkan data.¹

Mengutip dari buku karya Imam Gunawan yang berjudul metode Penelitian Kualitatif menjelaskan bahwa “Penelitian dengan pendekatan kualitatif

¹ Tim Penyusun IAIN Tulungagung, *Pedoman Penyusunan Skripsi Program Strata Satu* (Tulungagung: IAIN Tulungagung, 2017), hal. 27

menekankan analisis proses dari proses berpikir secara induktif yang berkaitan dengan dinamika hubungan antar fenomena yang diamati dan senantiasa menggunakan logika Ilmiah”.¹ Dalam penelitian yang sama dijelaskan oleh Bogdan dan Taylor oleh Novita dalam skripsinya mendefinisikan bahwa “metode kualitatif sebagai prosedur penelitian yang menghasilkan data deskriptif berupa kata-kata tertulis atau lisan dari orang-orang dan perilaku yang dapat diamati”.² Penjelasan tersebut diperjelas melalui pernyataan Zainal di dalam bukunya berjudul Penelitian Pendidikan Metode dan Paradigma Baru mencatat, Bahwa:

Penelitian kualitatif merupakan penelitian yang berusaha melihat kebenaran-kebenaran atau membenarkan kebenaran. Namun, dalam melihat kebenaran tersebut, tidak selalu didapat dengan melihat sesuatu yang nyata, tetapi perlu juga melihat sesuatu yang bersifat tersembunyi, dan harus melacaknya lebih jauh kebalik sesuatu yang nyata tersebut. Tradisi mana yang akan ditempuh peneliti dalam sangat ditentukan oleh masalah dan tujuan penelitiannya. Pemahaman terhadap paradigma ilmu pengetahuan merupakan hal penting dalam penelitian karena paradigma tersebut berkedudukan sebagai landasan berpijak atau fondasi dalam melakukan proses penelitian selengkapya.³

Dari penjelasan di atas dapat disimpulkan bahwa alasan peneliti menggunakan pendekatan kualitatif, dikarenakan peneliti ingin mengetahui fakta langsung di lapangan. Selain itu peneliti ingin mengetahui data secara mendalam mengenai Pola Interaksi mahasiswa Thailand dengan masyarakat Desa Plosokandang Kecamatan Kedungwaru Kabupaten Tulungagung.

Dalam penelitian kali ini peneliti menggunakan metode kualitatif deskriptif dalam proses penelitian. Penelitian kualitatif deskriptif merupakan sebuah langkah

¹Imam Gunawan, *Metode Penelitian Kualitatif Teori dan Praktik* (Jakarta: Bumi Aksara, 2013), hal. 80

²Imam Gunawan, *Metode Penelitian Kualitatif Teori dan Praktik* (Jakarta: Bumi Aksara, 2015), hal. 60

³ Lexy J. Moleong, *Metodologi Penelitian Kualitatif* (Bandung: PT Remaja Rosdakarya Offset, 2013), hal. 4

penelitian yang berusaha memecahkan sebuah masalah yang telah terjadi kemudian ditampilkan dianalisis dan diinterpretasikan. Hal ini merujuk pada cara penelitian yang dilakukan oleh Dwi Astuti Nurhayati yang menjelaskan bahwa penelitian kualitatif deskriptif dijadikan sebagai metode penelitian untuk memecahkan sebuah masalah dalam suatu kelompok.¹ Metode penelitian merupakan sebuah cara vital yang digunakan untuk menemukan sebuah hasil dalam penelitian. Dalam penelitian terdapat suatu pendekatan dalam suatu metode penelitian. Pendekatan dalam metode penelitian digunakan untuk dasar dan pijakan dalam melakukan langkah-langkah dalam penelitian.

Dalam penelitian ini juga peneliti dalam pelaksanaan penelitian menggunakan pendekatan Studi Kasus. Penelitian dengan pendekatan Studi kasus merupakan sebuah proses kegiatan yang dilakukan oleh peneliti dengan cara terinci, mendalam dan intensif yang difokuskan pada suatu program, aktifitas maupun peristiwa baik pada tingkat perorangan ataupun sekelompok orang, lembaga maupun organisasi yang berguna untuk memperoleh pengetahuan mendalam tentang peristiwa tersebut.

Adapun kasus yang diangkat oleh peneliti merupakan kasus yang ada pada sebuah organisasi mahasiswa Thailand yang tergabung dalam organisasi TOTA (Thai Student Organization of Tulungagung). Kasus pada organisasi TOTA merupakan sebuah kasus yang dilanda oleh sekelompok anggota dan perorangan dalam proses interaksi sosial dengan masyarakat Desa Plosokandang. Kasus

¹ Dwi Astuti Wahyu Nurhayati, *Contemporary Social Problem Agrarian Conflict* (Tulungagung: State Islamic Institute of Tulungagung, 2020), hal.1190

tersebut meputi proses penyesuaian diri anggota TOTA dalam menyesuaikan perbedaan budaya dan bahasa dengan masyarakat Desa Plosokandang

Peneliti telah menetapkan fokus penelitian yang akan digunakan dan dalam penelitian ini, peneliti menggunakan penelitian Kualitatif. Menurut Bogdan dan Taylor menjelaskan bahwa “metode penelitian kualitatif merupakan penelitian yang menghasilkan data deskriptif berupa kata-kata tertulis atau lisan dari orang-orang dan perilaku yang dapat diamati.”¹ Zainal Arifin penulis buku yang berjudul Penelitian Pendidikan dan Paradigma Baru mencatat, bahwa:

penelitian kualitatif deskriptif langkah seorang peneliti yang berusaha untuk mencari pemecahan masalah yang ada berdasarkan data-data yang ada. yang kemudi Jenis penelitian yang digunakan dalam penelitian adalah kualitatif deskriptif dilaporkan dan disajikan, di analisis dan interpretasikan. Penelitian diskrit merupakan sebuah penelitian yang memberikan hasil data secara tersusun dan cermat/ cermat. Berdasarkan dari pemaparan diatas, dapat disimpulkan bahwa paparan dari data berupa gambar, wawancara, dan dokumen-dokumen penting lainnya.

B. Rancangan Penelitian

Hal yang terpenting dalam sebuah penelitian adalah berusaha menemukan jawaban dari masalah yang sebelumnya telah ditetapkan. Sebelumnya. dalam mencari sebuah jawaban di dalam pelaksanaan penelitian harus menggunakan berbagai pendekatan yang bertujuan menyusun rancangan dalam kegiatan penelitian. Penelitian kali ini metode yang digunakan peneliti adalah metode kualitatif deskriptif. Penelitian kualitatif merupakan sebuah penelitian yang menganalisis dari proses berpikir secara besar atas fenomena-fenomena yang telah

¹ Lexy J. Moleong, *Metodologi Penelitian Kualitatif* (Bandung: PT Remaja Rosdakarya, 2012), hal. 4

diamati di lapangan dan dalam proses analisis selalu menggunakan pemikiran yang ilmiah.¹ Selain itu, penelitian kualitatif merupakan sebuah metode penelitian yang digunakan untuk sebuah proses pemecahan masalah dan sifatnya deskriptif atau dengan mendeskripsikan masalah secara detail. Dalam proses penelitian kualitatif deskriptif, analisis dapat diperoleh dari data yang didapatkan dalam kegiatan observasi, dan memanfaatkan teori yang ada sebagai bahan pendukung dalam proses tersebut terdapat teori baru yang dihasilkan dalam hasil penelitian. Kualitatif merupakan bentuk penelitian yang berusaha mengumpulkan data yang bersifat deskriptif guna untuk menafsirkan sebuah makna dari data ini sehingga dapat membantu memahami kehidupan sosial melalui studi populasi atau tempat yang ditargetkan² terdapat berbagai proses yang harus ditempuh dalam penelitian kualitatif. Langkah –langkah yang harus ditempuh dalam proses penelitian adalah:

1. Kehadiran Peneliti

Yang menjadi instrumen dalam penelitian kualitatif adalah peneliti itu sendiri yang akan terjun ke lapangan.³ Dalam tindakan penelitian kualitatif, peneliti akan terjun langsung kelapangan sendiri baik pada *grand tour question*, tahap *focused and selection*, melakukan pengumpulan data, analisis dan membuat kesimpulan.

¹ Imam Gunawan , *Metode Penelitian Kualitatif dan Teori Praktik* (Jakarta: Bumi Aksara 2013), hal. 80

² <https://www.maxmanroe.com/vid/umum/penelitian-kualitatif.html> di Akses 10-11-2019 Pukul. 10.59

³ Sugiyono, *Metode Penelitian Kombinasi (Mix Method)*, (Bandung: Alfabeta , 2011), hal. 305

Dalam hal ini peneliti berusaha ikut dalam kegiatan yang dilakukan oleh mahasiswa Thailand dalam kegiatan yang ada di Desa Plosokandang dan kegiatan yang mahasiswa Thailand lakukan. Jadi peneliti datang ke tempat kegiatan atau objek yang diamati, juga terlibat dalam kegiatan tersebut.

Dalam penelitian kualitatif peneliti akan hadir pada saat sebelum observasi, dan pada saat proses wawancara. Untuk mendapatkan sebuah data yang lengkap, langkah peneliti yaitu terjun langsung ke lapangan obyek penelitian. Pada penelitian kualitatif, kehadiran peneliti merupakan sesuatu hal yang penting. Sebagai human instrumen, penelitian kualitatif berfungsi untuk menetapkan fokus masalah penelitian yang telah ditetapkan, memilih subjek informan sebagai sumber dari pencarian data, melakukan pengumpulan dari berbagai data, menilai kekurangan dan kelebihan kualitas data serta memberikan penafsiran terkait data dan membuat kesimpulan.

Penetelaah menerka dan mengurai penjelasan yang telah dipaparkan maka dapat disimpulkan, dalam penelitian ini kehadiran dari peneliti itu sangat berguna. Guna untuk memperoleh data sebanyak-banyaknya dari hasil terjun lapangan oleh peneliti secara langsung agar menemui keabsahan data yang diperoleh. Dengan alasan tersebut peneliti harus turun langsung ke lapangan. Dari alasan tersebut peneliti sangat diharuskan untuk terjun langsung ke lapangan. Maka dari itu peneliti diharuskan menciptakan hubungan dengan informan yang baik, hal tersebut berguna dalam pengumpulan data penelitian agar memperoleh hasil yang valid. Dengan

begitu menyampaikan izin penelitian kepada pihak yang akan dijadikan informan merupakan salah satu langkah yang harus dilaksanakan peneliti.

Penelitian sesuai dengan waktu yang telah dijadwalkan oleh peneliti sebelumnya, dengan bekal sebuah wawasan dan pengetahuan tentang pola interaksi dengan mahasiswa asing atau dengan orang asing penelitian mampu memberikan sebuah pertanyaan terhadap subyek yang telah ditetapkan serta dapat menganalisis data yang telah didapatkan dan diperkuat dengan dokumentasi serta menyusun situasi dari awal hingga akhir yang bertujuan agar penelitian tersusun dengan jelas

2. Lokasi Penelitian

Sebagai pemenuhan syarat yang dibutuhkan dalam sebuah penelitian maka peneliti perlu menentukan lokasi penelitian. Lokasi penelitian sangat penting, hal tersebut lokasi penelitian dapat dijadikan sebuah data yang harus dicari sesuai dengan fokus masalah yang ditentukan. Adapun lokasi penelitian yang ditetapkan harus dipertimbangkan, karena tugas penelitian yang mempunyai batas waktu, maka peneliti harus mempertimbangkan waktu, tenaga dan sumber daya dalam mencapai letak penelitian yang strategis dan tidak jauh dari jangkauan peneliti merupakan pertimbangan peneliti dalam proses mendukung kegiatan penelitian.

Lokasi Penelitian ini dilaksanakan peneliti di tempat Mahasiswa Thailand bermukim yaitu di dusun Srigading RT. 02 RW. 02 Desa Plosokandang, Kecamatan Kedungwaru, Kabupaten Tulungagung. Tempat ini dijadikan

penelitian merupakan salah satu Desayang ditempati mahasiswa Thailand untuk kegiatan dan kegiatan Kuliah di Kampus IAIN. Dengan bertempat tinggal di daerah tersebut menyebabkan Desatersebut tepat untuk dijadikan lokasi penelitian.

Berbagai alasan yang dipertimbangkan peneliti untuk mengambil tempat penelitian tersebut dikarenakan ada sebuah kemenarikan, Kekhasan dan yang paling penting sesuai dengan topik penelitian yaitu

- a. Desa Plosokandang merupakan sebuah Desayang terdapat suatu kampus besar yaitu IAIN Tulungagung yang banyak dihuni mahasiswa dari berbagai daerah
- b. Desa Plosokandang merupakan Desayang dimana mahasiswa Thailand sering melakukan interaksi dengan masyarakat
- c. Sekretariat organisasi mahasiswa Thailand bertepatan di Desa Plosokandang.

B. Sumber Data

Pengetahuan umum tentang penelitian kualitatif merupakan kejadian dan fenomena yang terjadi di dalam suatu kondisi sosial tertentu. maka dari pernyataan tersebut, data yang diperoleh sebaiknya menggambarkan kejadian, baik yang berupa deskripsi yang didukung oleh gambar sebagai penguat. Mengutip dari *love flan* yang menjelaskan sebuah pernyataan yang telah dikutip oleh Moleong mengatakan bahwa:

Sumber data dalam penelitian kualitatif adalah kata-kata dan tindakan selebihnya adalah data tambahan seperti dokumen dan lain-lain. Kata-kata dan tindakan orang-orang yang diamati atau diwawancarai merupakan sumber data utama. Sumber data utama dicatat melalui catatan tertulis atau melalui perekaman video atau tapes, pengambilan foto atau film.

Agar penelitian dapat menghasilkan data dan hasil yang berkualitas maka di dalam penelitian kualitatif hendaknya mengumpulkan sebuah data. Data yang dikumpulkan yaitu data primer dan data sekunder. Data primer merupakan sebuah data yang didapatkan dari hasil lisan, perilaku atau gerak gerak dari subyek penelitian yang dapat dipercaya. Sedangkan data sekunder merupakan sebuah data yang dihasilkan dari dokumen grafis seperti tabel, catatan dan dokumen grafis yang lain seperti foto, video, film rekaman maupun benda-benda yang dapat memperkuat data primer.¹

Dari judul yang diajukan dan dibahas oleh peneliti tentang “Pola interaksi mahasiswa Thailand dengan Masyarakat Desa Plosokandang” menjelaskan tentang data primer dan sekunder Pada dasarnya mahasiswa Thailand bertempat tinggal di Desa Plosokandang dan melakukan interaksi dengan masyarakatnya. Dengan hal itu terdapat sebuah kesulitan dalam proses interaksi dalam konteks komunikasi di masyarakat.

Sumber data primer dalam penelitian ini meliputi.

1. Narasumber (informan)

¹Arikunto, *Prosedur Penelitian Kualitatif...*, hal.157

Person yaitu sumber data yang berupa orang yang bisa memberikan data hasil dari *interview* peneliti dengan informan Menurut. Langkah ini diambil dengan patokan dari Moleong menyatakan bahwa:

Penelitian mengambil informan yang lain harus dilakukan dengan hati-hati. Yaitu harus diselaraskan dan disesuaikan dengan tujuan penelitian. Informan harus benar-benar subjek dan mengerti tentang masalah yang terjadi dan dapat dipercaya oleh peneliti.¹

Di Dalam penelitian ini sumber informan adalah kepada mahasiswa yang tergabung dalam organisasi TOTA (*Thai Student Organization Of Tulungagung*).dan beberapa dari masyarakat yang sering berinteraksi dan saling bertukar sapa dengan mahasiswi Thailand. peneliti mengumpulkan data melalui informasi ini berbentuk lisan dan tertulis. Dari data yang didapatkan dijadikan acuan sajian penulisan skripsi ini secara naratif mengenai pemaparan hasil wawancara, dan data yang diperoleh di lapangan sebagai hasil usaha gabungan dari apa yang dilihat dan didengar yang kemudian dapat dicatat secara rinci oleh peeliti.

2. Populasi sempel penelitian

menurut sugiyono menyatakan bahwa “populasi merupakan wilayah generaisasi yang terdiri atas berbagai objek ataupun subyek yang mempunyai karakteristik tertentu yang dapat di tetapkan oleh peneliti untuk dipelajari dan pada akhir dari langkah tersbut di ambil sebuah kesimpulan”. Adapun total informan yang tentunya mengacu pada populasi yang ada pada organisasi TOTA (*Thai student organization Of Tulungagung*). populasi menurut

sugiyono menyatakan bahwa “populasi merupakan wilayah generalisasi yang terdiri atas berbagai objek ataupun subyek yang mempunyai karakteristik tertentu yang dapat ditetapkan oleh peneliti untuk dipelajari dan pada akhir dari langkah tersebut diambil sebuah kesimpulan”. Pendapat tersebut juga menjadi sebuah dasar yang dilakukan oleh peneliti untuk menentukan populasi dari mahasiswa Thailand.

Populasi dari mahasiswa Thailand yang tergabung dalam anggota TOTA (Thai Student Organization Of Tulungagung) berjumlah 11 anggota

Adapun sampel yang diambil dalam penelitian ini menurut pendapat dari sugiyono menyatakan bahwa “sampel merupakan sebuah bagian dari yang dimiliki populasi”. Pengambilan sampel pada penelitian ini didasari oleh teori-teori yang sudah ada. Pada pengambilan sampel ini, peneliti menggunakan teknik *sampling purposive*. *sampling purposive* menurut pendapat dari Ridwan merupakan sebuah teknik yang digunakan peneliti jika peneliti memiliki pertimbangan tertentu di dalam mengambil sebuah penentuan sampel untuk tujuan tertentu.

Dari pendapat di atas penentuan populasi sampel yang ditentukan dalam penelitian ini adalah keseluruhan dari anggota TOTA. Jumlah mahasiswa yang tergabung dalam organisasi TOTA (Thai Student Organization of Tulungagung) adalah berjumlah 11 Orang. Sampel yang ditentukan peneliti diambil keseluruhan mahasiswa Thailand yang tergabung dalam Organisasi TOTA (Thai Student organization of Tulungagung).

3. Peristiwa atau aktivitas,

Penelitian kualitatif mengedepankan pencarian data secara langsung di lapangan. Maka dari itu peristiwa juga hal yang penting untuk memperkuat data. Karena peristiwa dapat memberikan informasi peneliti untuk mengetahui dengan jelas karena peneliti benar-benar menyaksikan sendiri secara langsung.

4. Lokasi penelitian

Tempat atau lokasi penelitian merupakan salah satu jenis sumber data yang bisa dimanfaatkan oleh peneliti dalam pengumpulan data yang bisa dimanfaatkan peneliti dalam pengumpulan data. Lokasi penelitian terdapat sarana dan prasarana yang dapat dijadikan sebagai paparan data hasil penelitian lapangan. Seperti halnya lingkungan sekitar, masyarakat yang sering berinteraksi dengan mahasiswa Thailand.

Sedangkan data sekunder pada penelitian ini meliputi kajian teori dan penelitian ini meliputi data-data dari anggota mahasiswa Thailand data tersebut seperti data nama mahasiswa, tempat asal, dan visi dan misi dari organisasi tersebut. Yang dapat membantu peneliti dalam penelitian.

C. Teknik Pengumpulan Data

Pengumpulan data merupakan suatu langkah yang paling penting dalam penelitian. Karena pada hakikatnya penelitian adalah mendapatkan sebuah data. Tanpa peneliti mengumpulkan sebuah data, maka dalam proses penelitian tidak

akan mendapatkan sebuah data yang dapat memenuhi standar data. Teknik-teknik dalam pengumpulan data dalam penelitian kali ini adalah:

1. Wawancara Mendalam

Salah satu cara yang digunakan untuk mengumpulkan sebuah data penelitian yaitu dengan cara wawancara mendalam dengan subyek penelitian. Wawancara mendalam merupakan langkah yang diambil peneliti dengan cara terjun secara langsung dengan para responden dan menanyakan hal-hal yang telah ditentukan peneliti¹ menurut Burhan Bungin, “wawancara mendalam adalah suatu cara mengumpulkan data atau informasi secara langsung bertatap muka dengan informan, dengan maksud mendapatkan gambaran tentang apa yang diteliti”.²

Dari uraian yang dipaparkan di atas dapat diambil kesimpulan bahwa wawancara merupakan cara mendapatkan informasi dengan cara menanyakan langsung kepada informan yang telah ditentukan sebelumnya dengan cara berbincang secara langsung maupun dengan virtual guna untuk mencari data penelitian. Dalam perbincangan peneliti harus menyusun pertanyaan yang akan diajukan kepada informan dengan pertanyaan tersebut mengandung dan mempunyai sebuah tujuan yang jelas. Wawancara pada penelitian ini menggunakan wawancara semi struktur. Yaitu dengan cara menulis garis besar pertanyaan yang akan disampaikan kepada informan dan pertanyaan

¹ Sugiyono, *Metode Penelitian Kualitatif* (Jakarta: PT Gran Fondo Persada, 2001), hal.157

² Burhan Bungin (ed), *Metode Penelitian Kualitatif* (Jakarta: PT Gran Findo Persada, 2001), hal.157

tersebut bisa dikembangkan oleh peneliti. Tujuan dari wawancara ini yaitu untuk menemukan sebuah permasalahan secara terbuka dimana pihak yang diwawancarai dapat mengemukakan ide-ide. Wawancara tidak dilakukan dengan satu responden, melainkan beberapa responden yaitu beberapa dari mahasiswa Thailand dan masyarakat Desa Plosokandang yang berdomisili di sekitar mahasiswa Thailand bermukim.

2. Observasi

Suatu kegiatan pengamatan yang dilakukan secara sengaja, sistematis mengenai kejadian sosial dengan gejala praktis untuk kemudian dilakukan pencatatan.¹ Hal ini juga sejalan dengan definisi observasi sebagai pengamatan yang diakui sebagai cara paling langsung untuk mempelajari orang ketika seseorang tertarik pada perilaku terbuka mereka.² Dalam teknik observasi peneliti menggunakan jenis observasi partisipasi pasif (*passive participation*) jadi dalam kegiatan observasi peneliti tidak melihat langsung dan ikut dalam kegiatan yang dilakukan Peneliti menggunakan metode observasi ini bertujuan untuk meneliti pola interaksi mahasiswa Thailand dengan masyarakat Desa Plosokandang. Selain itu pengguaa merode

¹ Joko Subagyo, *Metode Penelitian dalam Teori dan Praktek* (Dalam teori dan praktik) (Jakarta: PT Rineka Cipta, 2006) hal. 227

² Dwi Astuti Wahyu Nurhayati, *Metodologi Penelitian* (Tulungagung, Akademia Pustaka, 2020) hal 69

observasi didasarkan pada peneliti juga menggunakan perekam suara dan buku catatan untuk mempermudah pengambilan data.¹

3. Dokumentasi

Teknik dokumentasi merupakan foto, catatan gambar surat-surat yang berhubungan dengan rumusan masalah. Tujuan dari teknik dokumentasi ini adalah memperkuat dari hasil wawancara dan observasi.² Pendapat dari Suharasmi Arikunto menjelaskan bahwa “dokumentasi merupakan pencarian data data mengenai hal-hal atau variabel yang berupa catatan, transkrip, buku, surat kabar majalah, prasasti, notulen, rapat, lengger, agenda dan sebagainya.”³

Metode penelitian ini digunakan penulis untuk mendapatkan keterangan di TOTA (*Thai Student Organization Of Tulungagung*) meliputi:

- a. Profil Organisasi (TOTA (*Thai Student Organization Of Tulungagung*))
- b. Sejarah terbentuknya organisasi TOTA (*Thai Student Organization Of Tulungagung*)
- c. Mengetahui tujuan dari organisasi TOTA (*Thai Student Organization Of Tulungagung*)

¹ Dwi Astuti Wahyu Nurhayati, *Indonesia Influence in Developing Speaking Skill in Learning English: Efl Learnes impediments*, (Surakarta: Universitas sebelas maret,), hal.210

² Nana Sudjana dan Ibrahim, *Penelitian dan Penilaian Pendidikan* (Bambang sinar baru,1989), hal.184-185

³ Arikunto , *Prosedur Penelitian...*, hal. 206

- d. Mencari informasi tentang interaksi sosial dari TOTA (*Thai Student Organization Of Tulungagung*)
- e. Kegiatan dari mahasiswa Thailand yang tergabung dalam TOTA (*Thai Student Organization Of Tulungagung*)

Dokumentasi digunakan peneliti adalah mengumpulkan data yang ada di organisasi mahasiswa Thailand dan di masyarakat Desa Plosokandang. Dan dokumentasi foto kegiatan yang berkaitan dengan pola interaksi mahasiswa Thailand dengan masyarakat Desa Plosokandang.

Menurut Nana Sudjana & Biklen analisis data kualitatif merupakan upaya yang dilakukan dengan jalan bekerja dengan data. Mengorganisasikan data, memilah milahnya menjadi satuan yang dapat dikelola, menyintesisnya, mencari dan menemukan apa yang penting dan apa yang diceritakan oleh kepada orang lain .

D. Analisis Data

Analisis data dari suatu penelitian merupakan bagian yang sangat penting. Karena dengan analisis ini data yang ada akan disajikan nampak manfaatnya terutama dalam memecahkan masalah penelitian untuk mencapai tujuan akhir penelitian. Menurut Nana Sudjana, analisis data adalah “cara penyusunan data secara sistematis yang dapat digunakan untuk membenarkan sebuah hipotesis yang ada di penelitian”.¹ Moleong mengutip dari perkataan tokoh Patton mengatakan bahwa “cara penyusunan data, manajemen sebuah data dan

¹ Nana Sujana, *Tuntutan Karya Ilmiah* (Bandung: Sinar Baru Algensindo, 2014), hal. 5

mengumpulkannya dan membentuk dalam sebuah pola, dikategorikan dan penjelasan dasar.”¹Pengumpulan berupa kata-kata, catatan dokumen, atau hasil dokumentasi dan tidak menggunakan angka tetapi berupa penjelasan tulisan merupakan penelitian deskriptif.

Menurut pendapat dari Bogdan & Biklen menyatakan bahwa analisa data dari penelitian kualitatif merupakan sebuah tindakan yang dilakukan dengan cara bekerja dengan data, mengorganisasikan data, memilah-milah data menjadi sebuah susunan data yang dapat dikelola dan langkah selanjutnya menyintesisnya yang bertujuan untuk mencari dan menemukan apa yang paling tepat dan apa yang dapat dibaca oleh orang lain. menurut pendapat dari Sugiyono, tentang pengertian analisis data adalah sebagai berikut:

Analisa merupakan sebuah proses mencari, menemukan dan menyusun secara runtut data yang diperoleh dari hasil wawancara, catatan lapangan dan observasi di lapangan, dengan jalan mengelompokkan menjabarkan point per point. Melakukan sintesis, menyusun ke dalam pola, memilih mana yang penting dan yang akan dipelajari, dan membuat kesimpulan sehingga mudah dipahami oleh diri sendiri maupun orang lain.²

Model analisis data yaitu dengan cara mengolah data kualitatif dilakukan secara interaktif dan berlangsung secara terus menerus , sampai tuntas, sehingga datanya sudah jenuh.³

Proses analisa data dilakukan peneliti selama peneliti memasuki lapangan, selama di dalam lapangan dan setelah proses pengumpulan data dilakukan. Dalam

¹ Moleong , *Metode Penelitian Kualitatif...*, hal. 103

² Sugiyono, *Metode Penelitian Pendidikan* (Bandung: Alfabeta,2010), hal 335

³ Sugiyono, *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif dan R&D* (Bandung: Alfabeta,2015),hal 24

proses analisis data dilakukan secara simultan dengan pengumpulan data, artinya peneliti mengumpulkan data juga menganalisis data yang diperoleh dilapangan. Aktivitas dalam analisis data yaitu: data *reduction*, data *display*, data *Darwing/verification*

1. Data *reduction* (Reduksi Data)

Merangkum data istilah lain dari reduksi data, yaitu memilih dan melakukan hal-hal yang dianggap penting dengan cara mencari polanya.¹ Jika peneliti masuk kelapangan data yang didapatkan oleh peneliti tentunya sangat berkembang dan banyak. Mereduksi data merupakan suatu cara yang paling pas dalam merangkum dan memilih data-data mana yang dianggap sesuai dan membuang data yang dianggap tidak perlu. Dengan hal itu peneliti tidak merasa kesulitan untuk memasukkan serta menganalisis datanya.

2. Data *Display* (Penyajian data)

Setelah mereduksi atau merangkum data, langkah selanjutnya adalah menyajikan data atau *mendisplay* data. Dengan menyajikan data yang telah direduksi maka data dapat dikelompokkan dan tersusun secara pola yang saling berhubungan sehingga data yang disajikan dapat mudah dipahami oleh pembaca.² Dalam penelitian kualitatif penyajian data menggunakan deskripsi atau menggunakan sebuah narasi.

3. *Conclusion/ verification*

² Sugiyono, *Metode Penelitian Pendidikan...*, hal. 253

Langkah ketiga dalam analisis data kualitatif menurut pendapat dari Miles dan Huberman dikutip oleh Sugiyono dalam bukunya penelitian pendidikan mengatakan bahwa “Penarikan kesimpulan dan verifikasi”¹ kesimpulan dalam penelitian kualitatif adalah merupakan temuan baru yang sebelumnya belum pernah ada. Temuan dapat berupa deskripsi, gambaran suatu objek yang sebelumnya masih remang-remang atau gelap sehingga setelah diteliti menjadi jelas, dan dapat berupa hubungan kausal atau interaktif, hipotesis atau teori.² Data-data yang sudah disusun dengan sistematis, maka selanjutnya proses pengumpulan data penelitian. Proses *Conclusion/ verification* dengan cara memilah-milah data yang telah ditemukan di lapangan dikategorikan dengan teori yang sesuai dengan data yang diperoleh. Setelah data di kategorikan, langkah selanjutnya mencoba menganalisis data yang telah di kategorikan yang disusun dengan sebuah kata-kata yang diharapkan agar pembaca dapat dengan mudah dalam menemukan sebuah hipotesis di dalam penelitian. Hal ini juga sejalan dengan pernyataan Nurhayati (2020) yang menyarankan bahwa, “*data conclusion can be in the form of chart and graphs so that it will be easy to be understood by human brains*”³.Melanjutkan langkah selanjutnya yaitu dengan menuliskan pola-pola , kategori per kategori, dimensi per dimensi, disamakan dengan teori lama dan teori baru yang telah ditemukan. Dan disempurnakan dengan

² Sugiyono, *Metode Penelitian Kualitatif...*, hal. 523

³ Dwi Astuti Wahyu Nurhayati, *Research Methodology*. (Tulungagung: Akademia Pustaka. Tahun 2020) hal.126

implikasi dari temuan-temuan. Selanjutnya yaitu dengan cara penarikan kesimpulan dari hasil penelitian.

E. Pengecekan Keabsahan Data

Keabsahan data merupakan sebuah cara yang dilakukan untuk memeriksa hasil data yang didapatkan.. Pelaksanaan teknik tertentu yang didasarkan atas jumlah kriteria tertentu. Ada empat kriteria yang digunakan, yaitu derajat kepercayaan (*credibility*), keteralihan (*transferability*), ketergantungan (*dependability*), dan kepastian (*confirmability*).^{1\}

1. Uji kredibilitas

Selain menganalisis data, peneliti juga harus menguji keabsahan data agar memperoleh data yang valid, untuk menetapkan keabsahan data agar memperoleh data sebagai berikut:

Memperpanjang waktu pengamatan dengan cara peneliti terjun lagi ke lapangan penelitian, melakukan langkah interview terhadap sumber yang baru dan melakukan pengamatan sendiri yang bertujuan untuk menguji kredibilitas data dalam penelitian.² Dalam laporan penelitian ini perjuangan pengamatan yang peneliti lakukan yakni terjun secara langsung di lapangan. Peneliti mengulang wawancara dengan sumber data melalui wawancara dengan

¹ Moleong, *Metode Penelitian Kualitatif...*, hal. 324

² Sugiyono, *Sosiologi Penelitian Kuantitatif Kualitatif dan R&D* (Bandung: Alfabeta, 2011), hal. 270

mahasiswa Thailand yang tergabung dalam organisasi TOTA (*Thai Student Organization Of Tulungagung*) serta masyarakat yang sering berinteraksi dengan mahasiswa Thailand. Dalam melakukan wawancara dan observasi peneliti melakukan secara berulang ulang sampai data itu dianggap jenuh.

Selain cara memperpanjang estimasi dari pengamatan, peneliti juga mengedepankan ketekunan dalam sebuah pengamatan secara lebih teliti dan berkesinambungan. Dengan langkah-langkah cara tersebut maka data yang diperoleh akan pasti dan tentunya runtut. ¹ menghubungkan dan membandingkan data yang telah dikumpulkan oleh peneliti sehingga data yang diperoleh benar-benar valid merupakan triangulasi. Triangulasi yang digunakan peneliti adalah triangulasi sumber, yakni mengecek data yang didapatkan dari hasil interview dan data dokumentasi observasi.

Pemeriksaan dengan cara teman sejawat mengekspos hasil sementara data yang dikumpulkan dan diperoleh dan mengadakan sebuah diskusi kecil agar teman mengetahui hasil data yang telah didapatkan dalam kegiatan penelitian. Melalui kegiatan ini, teman dapat mengoreksi, menilai serta memberikan sebuah pandangan ataupun yang lainnya. Dalam penelitian ini, peneliti meminta saran atau masukan kepada teman sejawat yang sudah melaksanakan penelitian dan dosen pembimbing tentang pemaparan data dan analisis penelitian atau metode yang dilakukan oleh peneliti. Langkah ini bermanfaat

¹ Sugiyono, *Sosiologi Penelitian Kuantitatif...*, hal. 272

bagi peneliti sebagai sarana evaluasi dan membantu mengembangkan langkah penelitian selanjutnya yang lebih tepat dan akurat.

2. Pengujian *Transferability*

Pengujian *Transferability* menggambarkan validitas eksternal dalam penelitian kualitatif. Validasi eksternal membuktikan derajat ketepatan maupun dapat diterapkan hasil penelitian dimana sampel tersebut diambil. Metode pengujian *transferability* ini dicoba dengan membuat laporan yang rinci serta jelas, sistematis serta bisa diyakini. Sehingga pembaca bisa memutuskan dapat atau tidaknya untuk mengaplikasikan hasil riset tersebut di tempat lain.

Triangulasi adalah pengecekan kebenaran sebuah data dengan cara memanfaatkan dengan sesuatu yang lain, disampingi itu untuk keperluan pengecekan dan sebagai pembanding data yang telah didapatkan.¹

Triangulasi sumber merupakan suatu tehnik untuk menguji dari keaslian data yang dilaksanakan dengan cara mengecek sumber yang sama tetapi dari berbagai sumber. Triangulasi Tehnik adalah untuk menguji kebenaran data yang dilakukan dengan mengece pada sumber yang sama dengan tehnik yang berbeda.² Triangulasi waktu adalah tahnik untuk menguji kredibilitas data yang dilakukan data pada waktu yang berbeda.

¹ Lekxy J. Moleong, *Metodologi Penelitian...*, hal. 30

² Sugiyono, *Metode Penelitian Kualitatif...*, hal, 274

Dalam penelitian ini, peneliti menggunakan teknik Triangulasi data dengan cara menghubungi dari berbagai mahasiswa Thailand untuk mencari informan kunci. Informan kunci digunakan untuk mewakili data dari berbagai sumber yang telah ditentukan oleh peneliti. Yang di jadikan informan kunci adalah Mahasiswa Thailand yang sudah lama tinggal di Tulungagung dan memiliki banyak sekali pengalaman dan mengikuti kegiatan bersama masyarakat Desa Plosokandang. Selain informan kunci, teknik Triangulasi data dilakukan dengan masyarakat Desa Plosokandang sebagai lawan interaksi mahasiswa Thailand. Teknik Triangulasi data dilakukan berdasarkan waktu, tempat dan sumber yang telah di paparkan oleh informan mahasiswa Thailand yang telah di tentukan. Sehingga dengan teknik Triangulasi data, peneliti dapat mengetahui kebenaran data yang telah didapatkan dengan informan yang telah di tentukan.

3. Pengujian *dependability*

Dalam penelitian kualitatif, dikutip dari pernyataan¹ Sugiyono menjelaskan bahwa “uji *dependability* dilakukan dengan melakukan audit keseluruhan terhadap proses penelitian. Seiring terjadi peneliti tidak melakukan proses penelitian ke lapangan, tapi bisa memberikan data”. Kegiatan pengujian ini dilakukan oleh dosen pembimbing skripsi yang bertujuan memastikan apakah peneliti masuk kelapangan dan data-data yang diperoleh sudah reliabel atau tidak. Pengujian *confirmability*

¹ Sugiyono, *Metode Penelitian kualitatif...*, hal, 274

Dalam penelitian kualitatif, uji *confirmability* mirip dengan uji *dependability*, sehingga penggunaannya dapat dilakukan secara bersamaan. Pengujian ini dilakukan dengan menguji hasil penelitian dikaitkan dengan proses yang dilakukan. Pembimbing skripsi akan melakukan pengujian *confirmability* ini, dengan tujuan untuk memastikan apakah proses penelitian benar terjadi atau tidak, jangan sampai proses penelitian tidak terjadi namun hasil penelitian ada. Dalam penelitian ini uji konfirmabilitas dibuktikan melalui surat penelitian yang diberikan kepada ketua organisasi TOTA (*Thai Student organization of Tulungagung*)

F. Tahap-Tahap Penelitian

Dalam penelitian kualitatif terdapat berbagai proses tahapan yang dilalui oleh peneliti. Tahapan tersebut meliputi tahap pra lapangan, tahap pekerjaan lapangan dan tahap analisis data

1. Tahap persiapan

Adapun tahap ini kegiatan yang dilakukan oleh peneliti, antara lain:

- a. Menentukan tempat penelitian lokasi penelitian, dengan mempertimbangkan bahwa Desa Plosokandang merupakan lokasi yang tepat dalam melaksanakan penelitian. Karena Desa Plosokandang merupakan wadah bagi mahasiswa Thailand dan masyarakat saling berinteraksi. Dengan hal itu dapat ditetapkan lokasi penelitian.

- b. Mengurus surat perizinan dari dekan Fakultas Tarbiyah dan Ilmu keguruan IAIN Tulungagung sebagai persyaratan penelitian
- c. Sebagai peneliti sebelum melakukan wawancara yaitu harus menyusun instrumen yang akan digunakan dalam kegiatan wawancara dengan sumber yang telah ditetapkan. Selain itu dokumentasi yang akan diambil juga dipersiapkan yang berkaitan dengan pola-pola interaksi mahasiswa Thailand dengan masyarakat Desa Plosokandang
- d. Mempersiapkan alat-alat yang mendukung dalam kegiatan penelitian berupa audio perekam suara, kamera sebagai dokumentasi, buku catatan dan lain sebagainya
- e. Menjajaki dan menilai lapangan dalam hal ini penelitian melakukan penjajakan lapangan dalam rangka menyesuaikan ikan dengan subjek penelitian di Desa Plosokandang Kecamatan Kedungwaru Kabupaten Tulungagung Maksud dan tujuan penjajakan Lapangan adalah berusaha mengenal unsur lingkungan sosial fisik dan keadaan alam dan sebagainya.

2. Tahap pelaksanaan

Dalam tahap ini kegiatan yang harus dilakukan oleh peneliti antara lain:

- a. menghubungi Mahasiswa Thailand yang tergabung dalam organisasi TOTA (*Thai Student Organization of Tulungagung*) untuk proses pencarian data.

- b. Memilih lapangan dengan mengamati berbagai fenomena proses kegiatan yang terjadi di organisasi mahasiswa Thailand dan mewawancarai dengan berbagai pihak yang bersangkutan dengan yang penelitian dilakukan peneliti melakukan wawancara terhadap mahasiswa Thailand.
 - c. Pendokumentasian kegiatan yang dianggap perlu mendokumentasi kegiatan yang dianggap perlu dalam memperoleh kelengkapan penelitian
 - d. Mencari data yang belum diketahui dengan cara melakukan pengecekan kembali terhadap data .
 - e. Melakukan kelengkapan data yang masih dibutuhkan agar data lebih valid dengan cara memperpanjang waktu estimasi penelitian.
3. Tahap analisis data

Pada tahap ini peneliti mengumpulkan seluruh data dari lapangan berupa hasil, wawancara dokumen, maupun pengamatan langsung pada waktu penelitian berlangsung, menganalisis hasil penelitian yang berhasil dikumpulkan tersebut. menafsirkan kesimpulan dari hasil penelitian dan menuliskan laporan hasil penelitian mengenai pola-pola interaksi mahasiswa Thailand terhadap masyarakat Desa Plosokandang Kecamatan Kedungwaru Kabupaten Tulungagung.

4. Tahap penulisan laporan

Langkah terakhir dalam setiap kegiatan penelitian adalah laporan penelitian. Penulisan laporan berupa skripsi, dengan format dan susunan yang telah ditetapkan oleh pihak kampus IAIN Tulungagung Dalam tahap ini peneliti menyusun data yang telah dianalisis dan dikumpulkan dengan

bentuk skripsi, yaitu berupa laporan penelitian. Proses *Conclusion/verification* dengan cara memilah-milah data yang telah ditemukan di lapangan dikategorikan dengan teori yang sesuai dengan data yang diperoleh. Data yang diperoleh berdasarkan hasil wawancara dari berbagai informan dari mahasiswa Thailand yang tergabung dalam organisasi TOTA (Thai Student Organization Of Tulungagung) sebagai informannya. Total dari informan berjumlah 8 orang antara lain:

Tabel 3.1: : Daftar Informan mahasiswa Thailand

1	Chanchai polngoh
2	Apiwat Chettapan
3	Tawan moloc
4	Ahmad cobngam
5	Ibrahem dumidae
6	Hadee yacharat
7	Mukhtar nonthawat surwn
8	Thawachi kruewan
9	Ahmad Kharafi
10	Bilal Priaproy
11	Zamri

Pada tabel 3.1 dapat diketahui delapan informan yang telah ditetapkan oleh peneliti tersebut selanjutnya di dukung oleh pernyataan dari masyarakat Desa Plosokandang. Sebagai penguatnya peneliti juga melakukan observasi dan dokumentasi. Data yang di peroleh berdasarkan hasil wawancara, observasi dan dokumentasi tentunya memiliki data yang bias, sehingga data yang di dapatkan masih meluas kemana-mana. Data yang bias di kelompokkan dan di sesuaikan dengan cara memberi sebuah tanda pada hasil transkrip wawancara agar mempermudah peneliti untuk

mengategorikan data yang telah di temukan sedemikian banyaknya. teori yang digunakan yang bertujuan untuk mendapatkan data yang dapat menjawab dari rumusan masalah yang telah ditentukan oleh peneliti. Masalah dengan didasarkan oleh kajian teori. Data sehingga pembaca dapat lebih mudah membaca dan menafsirkan apa yang ditemukan oleh penulis.

Setelah data di kategorikan, langkah selanjutnya mencoba menganalisis data yang telah di kategorikan yang disusun dengan sebuah kata-kata yang diharapkan agar pembaca dapat dengan mudah dalam menemukan sebuah hipotesis di dalam penelitian. Menafsirkan apa yang telah ditemukan oleh peneliti. Melanjutkan langkah selanjutnya yaitu dengan menuliskan pola=pola , kategori per kategori, dimensi per dimensi disamakan dengan teori lama dan teori baru yang telah ditemukan. Dan disempurnakan dengan implikasi dari temuan-temuan. Setelah tahap analisa data, langkah selanjutnya peneliti menyimpulkan hasil dari analisis data yang telah di temukan oleh peneliti agar pembaca bisa mengambil suatu kesimpulan penelitian yang telah di tulis.